

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kemiskinan menjadi salah satu masalah yang menjadi sorotan pemerintah. Pemerintah selalu berusaha memberantas kemiskinan dengan menjalankan program-program yang bertujuan untuk mengurangi angka kemiskinan seperti pemberian bantuan, perluasan lapangan kerja, dan sebagainya. Namun sebenarnya usaha menekan angka kemiskinan juga dapat dilakukan dengan pengumpulan zakat secara maksimal. Pengumpulan zakat secara maksimal sebenarnya dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah kemiskinan. Jumlah penduduk Indonesia yang mayoritas muslim dipandang sebagai potensi besar dalam mengumpulkan zakat sehingga jumlah zakat yang terkumpul dapat membantu pemerintah mengentaskan kemiskinan.

Allah berfirman dalam Al-Quran At-Taubah : 103

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

*Artinya: Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.*

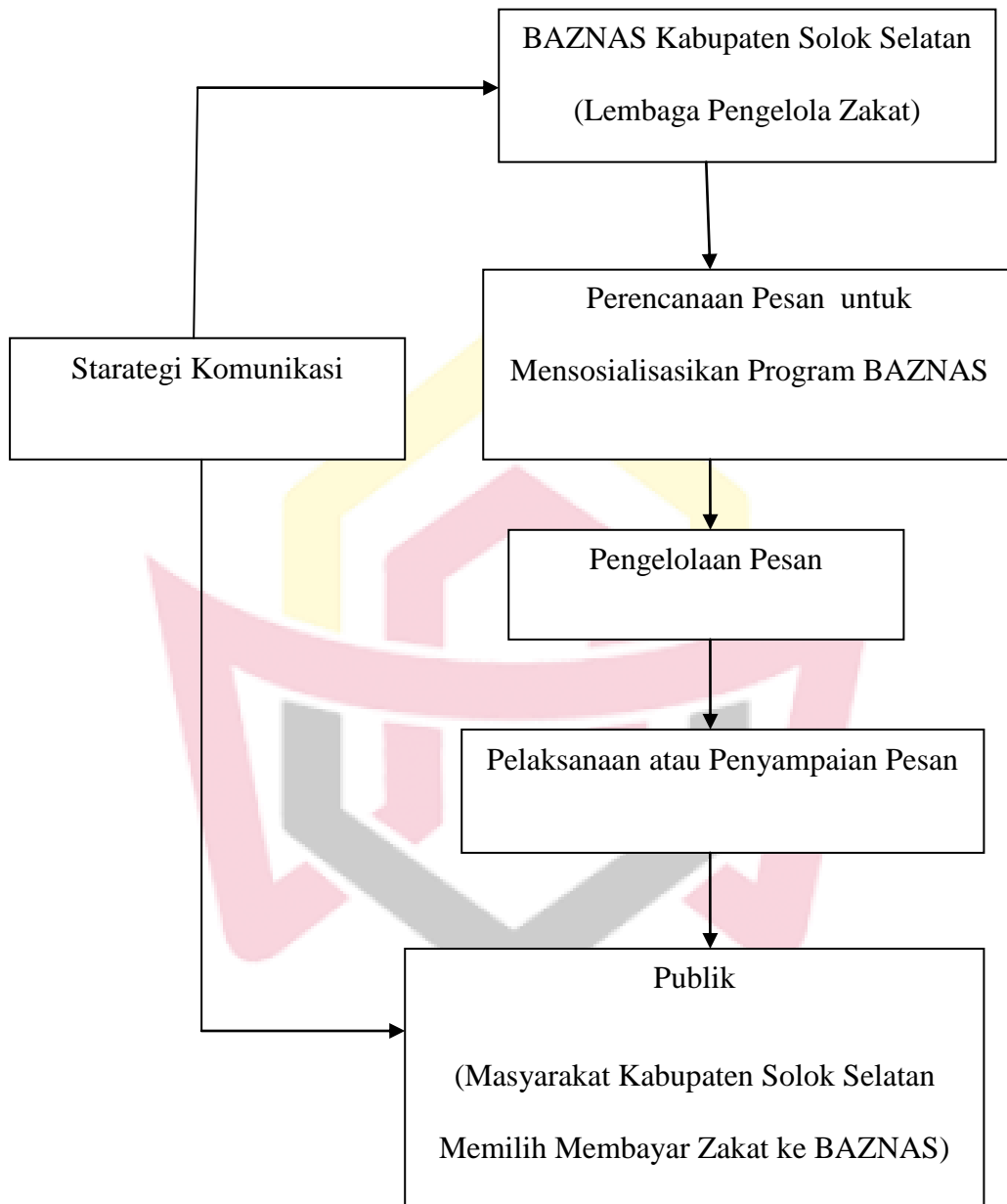
Pada pelaksanaannya, pengumpulan dan pengolahan zakat di Indonesia terbilang menghadapi beberapa hambatan, di antaranya kurang sadarnya masyarakat untuk berzakat, kemudian banyak yang membayar zakatnya

dilakukan secara langsung kepada yang menerima, kemudian kurangnya penggunaan strategi komunikasi yang dilancarkan oleh lembaga atau badan pengelola zakat untuk mensosialisasikan berzakat ke Baznas sehingga masyarakat tidak banyak yang mengetahui manfaat membayar zakat melalui lembaga atau badan pengelola zakat. Di antara beberapa hambatan tersebut, faktor kurangnya sosialisasi dari lembaga atau badan pengelola zakat untuk membimbing merupakan salah satu faktor yang paling banyak diutarakan oleh masyarakat.

Dalam strategi komunikasi peranan komunikator sangat penting, strategi komunikasi harus berimbang sedemikian rupa sehingga komunikator sebagai pelaksana dapat segera mengadakan perubahan apabila ada suatu faktor yang mempengaruhi. Suatu pengaruh yang menghambat komunikasi bisa datang sewaktu-waktu, apabila komunikasi dilangsungkan melalui media massa. Faktor-faktor yang berpengaruh bisa terdapat pada komponen media atau komunikasi sehingga efek yang diharapkan tak kunjung tercapai.

Untuk mempergunakan strategi dalam berkomunikasi harus didukung oleh teori. Karena, teori merupakan pengetahuan berdasarkan pengalaman empiris yang sudah diuji kebenarannya. Horald D. Laswell menyatakan, cara terbaik untuk menerangkan kegiatan komunikasi ialah menjawab pertanyaan *“who says what in which channel to whom with what effect”* maksudnya adalah siapa yang mengatakan apa kepada siapa melalui saluran apa dan apa pengaruhnya. Laswell mengemukakan model ini erat kaitannya dengan strategi komunikasi media massa, dalam strategi komunikasi media massa

menentukan komponen-komponen perlu mendapatkan perhatian yang sangat cermat dan tepat karena target khalayak sasaran banyak.<sup>1</sup>



( Gambar Kerangka Pemikiran)

<sup>1</sup>Elvino Ardinto, Dkk, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar Edisi Revisi*, (Bandung: Simbiosis Rekatan Media, 2009), h. 84

Di sini strategi komunikasi digunakan untuk mensosialisasikan salah satu program dari BAZNAS yaitu program berzakat melalui BAZNAS, Sebagai daerah yang dikenal masyarakatnya menganut ajaran Islam, Kabupaten Solok Selatan menjadi salah satu potensi pengumpulan zakat yang cukup besar. Jumlah penduduk yang cukup padat dan kuat dengan ajaran Islam merupakan beberapa faktor yang menjadikan Kabupaten Solok Selatan memiliki potensi zakat yang sangat besar. Namun tingginya jumlah masyarakat miskin menjadi pekerjaan rumah yang harus dituntaskan oleh pemerintah. Data yang dilansir dari radio *temansejati.com* menyebut angka kemiskinan di Kabupaten Solok Selatan mencapai 11.950 jiwa.<sup>2</sup> Angka kemiskinan yang terbilang tinggi itu seharusnya menjadi tantangan dan peluang oleh Petugas Humas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Solok Selatan agar zakat yang dikumpulkan dapat didistribusikan hingga sampai kepada pihak yang membutuhkan.

Sebagai badan pengelola zakat, BAZNAS Kabupaten Solok Selatan telah berupaya untuk meningkatkan jumlah pengumpulan dana zakat dari masyarakat . Namun pencapaian pengumpulan zakat oleh BAZNAS beberapa tahun terakhir belum mencapai target. Kurang berhasilnya BAZNAS mencapai target pengumpulan zakat merupakan cerminan dari kurangnya upaya dari BAZNAS di Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan program pengelolaan zakat kepada masyarakat, sehingga di lapangan cukup

---

<sup>2</sup>Data BPS, *Angka Kemiskinan Solsel T erendah Ke-3 Dianatara kabupaten se Sumbar* (<https://radiotemansejati.com>), diakses tanggal 19 Desember 2018, pukul 19:25

banyak masyarakat yang membayarkan zakat langsung kepada pihak mustahiq di sekitar lingkungan mereka.

Dalam upaya pengumpulan zakat, BAZNAS Kabupaten Solok Selatan telah melakukan berbagai upaya strategi komunikasi untuk mensosialisasikan dan mengajak masyarakat untuk membayar zakat melalui BAZNAS. Namun pada prakteknya terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan BAZNAS dalam upaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Di antara hambatan strategi komunikasi BAZNAS dalam mensosialisasikan program baznas adalah sering kali masyarakat kurang tertarik dengan penyuluhan yang diadakan BAZNAS yang bertujuan mengajak masyarakat (terutama kalangan non PNS) untuk membayar zakat melalui BAZNAS..

Sejumlah penyuluhan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Solok Selatan merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS dalam meningkatkan kampanye berzakat ke BAZNAS. Selain penyuluhan, Humas BAZNAS juga melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan, seperti kegiatan publikasi, dan analisa berita, melakukan kegiatan kemitraan dengan media massa. Namun kegiatan Humas yang tujuannya berkenaan dengan upaya strategi komunikasi dalam mensosialisasikan berzakat ke BAZNAS dinilai kurang menarik. Hal ini yang menjadi fokus perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut.

Berdasarkan penjelasan tersebut inti persoalannya adalah mengenai sosialisasi kepada masyarakat baik kepada masyarakat secara umum maupun kepada para muzakki khususnya. Hal itulah yang seharusnya menjadi fokus

perhatian dan upaya yang sungguh-sungguh dari pihak Humas BAZNAS Kabupaten Solok Selatan.

Dengan masalah di atas maka diperlukan kajian yang komprehensif tentang **“Strategi Kehumasan Dalam Mensosialisasikan BAZNAS di Kabupaten Solok Selatan”**

## **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

### 1. Rumusan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Strategi Kehumasan Dalam Mensosialisasikan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) di Kabupaten Solok Selatan”**

### 2. Batasan Masalah

Supaya lebih terarah dan menghindari terjadinya kesalahan dari maksud pembahasan ini, maka penulis perlu mengemukakan batasan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Perencanaan pesan yang dilakukan Humas BAZNAS dalam mensosialisasikan program BAZNAS di Kabupaten Solok Selatan
- b. Pengelolaan pesan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan BAZNAS.
- c. Pelaksanaan atau penyampaian pesan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan program BAZNAS.

## **C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perencanaan pesan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan program berzakat ke BAZNAS.
- b. Untuk mengetahui pengelolaan pesan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS dalam mensosialisasikan program berzakat ke BAZNAS.
- c. Untuk mengetahui pelaksanaan atau penyampaian pesan yang dilakukan oleh Humas BAZNAS Kabupaten Solok Selatan dan mensosialisasikan program berzakat ke BAZNAS.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak yaitu :

- a) Manfaat Akademis
  1. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang berminat dalam bidang ini khususnya yang berhubungan dengan kajian *public relations*.
  2. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau referensi terhadap perkembangan pengetahuan terutama dalam kajian bidang ilmu komunikasi mengenai strategi komunikasi.

b) Manfaat Praktis

1. Sebagai sumbangan pemikiran bagi perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang khususnya perpustakaan Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
3. Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan bagi Petugas Humas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Solok Selatan dan dinas terkait dalam mensosialisasikan program berzakat ke BAZNAS.

**D. Penjelasan judul**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami judul maka peneliti merasa perlu menjelaskan kata atau istilah yang terdapat dalam judul.

- a. Strategi komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi, manajemen, pelaksanaan komunikasi dan untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Humas adalah praktek mengelola penyebaran informasi antara individu atau organisasi masyarakat.
- c. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional.
- d. Kabupaten Solok Selatan adalah kabupaten yang terletak di bagian timur provinsi Sumatera Barat. Kabupaten ini resmi dimekarkan dari Kabupaten Solok pada tahun 2004 mencakup wilayah seluas 3.346,20



km<sup>2</sup>. Secara administratif kabupaten ini berbatasan langsung dengan Provinsi Jambi di sebelah selatan dan dikelilingi oleh tiga kabupaten lain di Sumatera Barat dari barat ke timur: Kabupaten Pesisir Selatan, Solok, dan Dharmasraya. pusat pemerintahannya terletak di Padang Aro, sekitar 161 km dari pusat Kota Padang.<sup>3</sup>

#### **E. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan skripsi ini sistematis, penulis membaginya menjadi beberapa tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.

#### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan landsan teori, komunikasi, strategi komunikasi, gambaran umum petugas humas badan amil zakat nasional di kabupaten solok selatan.

#### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada Bab ini berisikan jenis penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik dan analisis data.

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Merupakan hasil dari penelitian, diantaranya Deskripsi Daerah penelitian, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Solok Selatan, Perencanaan Pesan yang dilakukan oleh Humas

---

<sup>3</sup>[https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Solok\\_Selatan](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Solok_Selatan), diakses tanggal 19 Desember 2018

Baznas Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan Baznas, Pengolaan pesan yang dilakukan Humas Baznas Kabupaten Solok Selatan dalam Mensosialisasikan Badan Amil Zakat Nasional, Penyampaian Pesan yang dilakukan Humas Baznas Kabupaten Solok Selatan dalam mensosialisasikan Badan Amil Zakat Nasional.

## **BAB V PENUTUP**

Bab penutup yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

